

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Proyek Saluran Air Terkendala Izin

### Kebayoran Lama, Warta Kota

Wali Kota Jakarta selatan, Munjirin tinjau proyek saluran air di Jalan RA Kartini, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, pada Rabu (6/12/2023).

Mengenakan helm dan sepatu bot, Munjirin turun ke dalam gorong-gorong untuk melakukan peninjauan perbaikan saluran air itu secara langsung.

Munjirin mengatakan, saluran air yang rencana akan dibangun dari Jalan RA Kartini menuju Kali Pesanggrahan, belum rampung sepenuhnya.

Dari total panjang saluran air 641 meter, baru diselesaikan Suku Dinas Sumber Daya

Air (SDA) Jakarta Selatan, sepanjang 341 meter.

"Ini baru kita kerjakan tahun ini, (sepanjang) 341 meter dengan lebar 3 meter, dan dalamnya 3 meter, dan alhamdulillah tadi saya masuk dengan kedalaman 9 meter," kata Munjirin kepada wartawan.

Munjirin mengaku, pihaknya masih menunggu izin dari Kementerian PUPR untuk melanjutkan pembangunan hingga Kali Pesanggrahan.

"Kita masih terus berkoordinasi dengan Kementerian PUPR, agar bisa mendapatkan izin. Kalau sudah mendapatkan izin, kami dari Sudin SDA Jaksel akan meneruskan. Berarti

totalnya 641 meter," kata dia.

Sisa saluran yang belum dibangun Sudin SDA lanjut Munjirin, masih dalam kondisi baik.

Kendati demikian, dia mengatakan akan tetap melaporkan hal itu ke Pj Gubernur DKI Jakarta, bahwa saluran RA Kartini belum sampai ke Kali Pesanggrahan.

"Saya nanti akan laporkan ke pimpinan pak Pj Gubernur DKI Jakarta, bahwa saluran ini belum sampai Pesanggrahan," ujar dia.

### Buang Sampah Sembarang

Sementara itu Ketua RW 10 Kelurahan Pondok Pinang Ahmad, berkeluh kesah soal

lambatnya respons Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk memperbaiki saluran air di Jalan RA Kartini.

"Saya sudah sejak lama bersurat, dari zaman Gubernur DKI-nya Pak Jokowi, lalu Pak Ahok, akhirnya baru terealisasi sekarang, diperbaiki," ujar dia di hadapan Munjirin.

Oleh karena itu, Ahmad sangat berterima kasih kepada Pemprov DKI yang telah menyerap aspirasinya setelah sekian lama.

Sebab, warganya telah menderita selama puluhan tahun akibat saluran air yang mampet. "Sudah berpuluh-puluh tahun wilayah saya kebanjiran. Kalau banjir bisa sampai dua meter, bahkan lebih. Makanya,

saya sangat mengapresiasi Pemprov DKI, khususnya yang menjabat sekarang," ungkap dia.

Di lain sisi, Ahmad berharap, pihaknya bisa terus berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan, khususnya untuk merawat saluran air.

Pasalnya, tak sedikit oknum masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan.

"Dulu, saluran ini mampet mulanya karena sampah. Pernah saya temukan kasur dan benda besar dengan berbagai macam ukuran. Makanya saya harap kita semua bisa bekerja sama, merawat saluran air ini, supaya tak ada banjir lagi," tutup dia. **(m41/Kompas.com)**